

STUDI KASUS HAMIL PALSU (*PSEUDOCYESIS*)

Linda Yanti

Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

Shb.linda@gmail.com

ABSTRACT

False pregnancy (pseudocyesis) is a condition that occurs where a woman feels pregnant when medically not pregnant at all. A false pregnancy (pseudocyesis) comes from a greek language consisting of pseues that mean false and kyesis which means pregnancy (Shibab, 2008). False pregnancy or false pregnancy or pseudocyesis occur in 6 of 22,000 pregnancies, and often occurs in women aged 20-40 years. This study aims to identify false pregnancies or pseudocyesis. This research is a qualitative research with the design used is phenomenological. The population in this study were mothers who had a false pregnancy (pseudocyesis) using accidental sampling technique, and 5 participants were added. In this study after all the data collected and then made transcripts in the program Nvivo for further analysis, categorization-categories that will produce the themes and made conclusions.

The results showed that most participants aged 20 to 40 were pregnant and in general the experience obtained based on interviews was that she was pregnant, her stomach enlarged, happy, wanting to get pregnant, not menstruating and weight gain.

Keywords: *Characteristics, Experience, False Pregnant (Pseudocyesis)*

PENDAHULUAN

Faktor- faktor yang mempengaruhi kehamilan yang harus diperhatikan misalnya perubahan fisik dan emosional yang kompleks, memerlukan adaptasi terhadap penyesuaian pola hidup dengan proses kehamilan yang terjadi. Konflik antara keinginan, kebanggaan yang ditumbuhkan dari norma-norma sosial kultural dan persoalan dalam kehamilan itu sendiri dapat merupakan pencetus berbagai reaksi psikologis, mulai dari reaksi emosional ringan hingga berat.

Tetapi pada beberapa kasus yang jarang terjadi, wanita merasakan gejala-gejala atau tanda kehamilan padahal tidak terjadi kehamilan yang sering disebut dengan istilah kehamilan palsu atau False pregnancy atau pseudocyesis (Rozha, 2013).

Menurut Pamungkas, 2011 kasus kehamilan palsu atau False pregnancy atau pseudocyesis terjadi pada 6 dari 22000 kehamilan, dan sering terjadi pada wanita usia 20 – 40 tahun. Kehamilan palsu atau False pregnancy atau pseudocyesis, adalah suatu kondisi yang terjadi dimana seorang wanita merasa hamil padahal secara medis tidak hamil sama sekali.

Fenomena hamil palsu di masyarakat sering sekali dikaitkan dengan hal mistis seperti janinnya di ambil secara gaib oleh mahluk halus atau karena sihir sehingga menimbulkan kecurigaan diantara tetangga atau masyarakat. Penelitian ini ingin mengeksplorasi bagaimana hamil palsu tersebut bisa terjadi, apa karakteristiknya, bagaimana pengalaman ibu, bagaimana tanda-gejalanya, cara pandang pasien. Penelitian ini

bertujuan untuk mengidentifikasi kehamilan palsu atau pseudocyesis terkait dengan karakteristik dan pengalaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Desain yang digunakan adalah fenomenologis, Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mengalami kehamilan palsu (pseudocyesis). Tehnik pengambilan Sampel dengan menggunakan acidental sampling dan didapatkan sebanyak lima partisipan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik wawancara mendalam (indepth interview) sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun peneliti. Dalam penelitian ini setelah semua data terkumpul lalu dibuat transkrip kemudian dimasukkan dalam program Nvivo untuk selanjutnya dilakukan analisa, pengkategorian- pengkategorian yang selanjutnya akan menghasilkan tema- tema dan dibuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

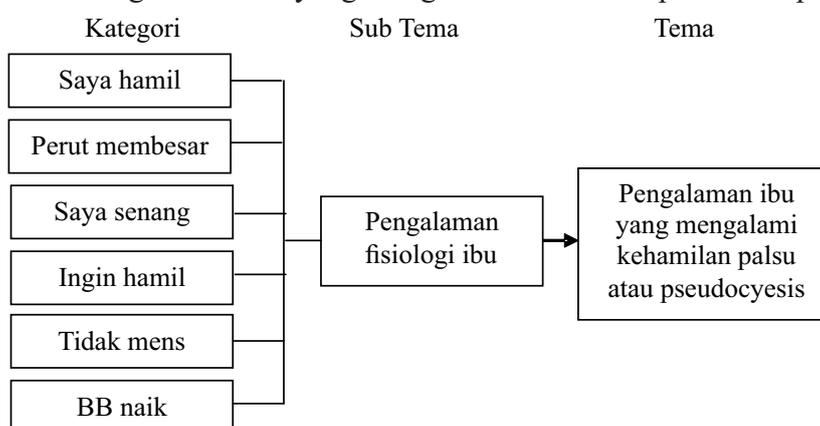
Hasil studi kasus tentang kehamilan palsu atau pseudocyesis dapat dilihat pada Table.1 berikut:

Tabel. 1 Karakteristik Peserta FGD

Partisipan	Umur (th)	G	P	A	Ah	TB (cm)	BB Awal	BB Akhir
P.1	44	7	3	3	3	154	60 kg	66 kg
P.2	35	1	0	0	0	152	45	50 kg
P.3	27	2	0	1	0	160	54	61 kg
P.4	33	2	1	0	1	157	50	54 kg
P.5	31	1	0	0	0	155	50	55 kg

Berdasarkan hasil analisis wawancara yang dilakukan, peneliti telah mengidentifikasi tema yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu pengalaman ibu yang mengalami kehamilan palsu atau pseudocyesis. Adapun secara skematis dapat terlihat dibawah ini:

Skema Pengalaman ibu yang mengalami kehamilan palsu atau pseudocyesis



Pengalaman kehamilan palsu atau pseudocyesis ini yang dialami oleh partisipan antara lain adalah merasa dirinya hamil, perutnya membesar, senang, ingin hamil, tidak menstruasi dan berat badannya naik. Pengalaman tentang kehamilan palsu ini sesuai dengan teori Aladokter, 2017 bahwa seseorang yang mengalami pseudocyesis sangat percaya bahwa dirinya hamil dan sangat sulit untuk menerima kenyataan bahwa dirinya tidak hamil.

Meskipun kasus ini sangat jarang terjadi pada 6 dari 22000 kehamilan, akan tetapi sering terjadi pada wanita usia 20 – 40 tahun. Menurut Seeman Mary V (2014), Sebagian besar kasus pseudocyesis terjadi pada wanita usia subur dan 80% dari yang mengalami kehamilan palsu merupakan wanita yang sudah menikah. Hal ini sesuai dengan karakteristik partisipan bahwa sebagian besar usia partisipan dalam rentang 20- 40 tahun. Selain itu wanita dengan kondisi emosional tidak stabil serta wanita yang telah mengalami keguguran atau kehilangan anak.

Menurut Seeman Mary V (2014), kehamilan palsu atau pseudocyesis sebelumnya telah dilaporkan langka akan tetapi di Negara- Negara berkembang seperti india, afrika kehamilan palsu menjadi masalah yang umum terjadi. Di afrika dari 344 ibu hamil maka 1 ibu mengalami kehamilan palsu. Selain itu selama periode 5 tahun, dari 486 wanita yang mengalami distensi abdomen (gas atau cairan menumpuk di dalam perut yang menyebabkan perut dan pinggang mengembung melebihi ukuran normal) 3 diantaranya terdiagnosa mengalami kehamilan palsu sementara yang lain terdiagnosa memiliki fibroid (pertumbuhan sel yang tidak normal pada rahim), tumor, kanker serviks dengan asites dan obesitas.

SIMPULAN DAN SARAN

- a. Simpulan pada penelitian ini adalah pengalaman ibu yang mengalami kehamilan palsu atau pseudocyesis dalam penelitian ini dapat terlihat pada temuan hasil wawancara diantaranya merasa dirinya hamil, perutnya membesar, senang, ingin hamil, tidak menstruasi dan berat badannya naik
- b. Saran pada penelitian ini untuk tenaga kesehatan khususnya bidan dituntut untuk mampu mendeteksi dan memberikan informasi kepada wanita usia subur atau ibu yang berencana untuk hamil terkait dengan kehamilan palsu atau pseudocyesis

DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter, 2017, Kedengarannya Tidak Masuk Akal, Tapi Kehamilan Palsu Bisa Terjadi. <http://www.alodokter.com/kedengarannya-tidak-masuk-akal-tapi-kehamilan-palsu-bisa-terjadi-lho> (diakses 24 Juni 2017)
- Cunningham. 2013. Obstetri Williams. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC
- Hudelson PM. 2008. Qualitatif Research For Health Programmer. Geneva: World health Organization.
- Moleong LJ. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nursalam SP. 2010. Pendekatan Proses Metodologi Keperawatan. Jakarta: CV. Sagung seto.
- Rozha Haillatur, 2013 Gangguan Psikologi Pada Kehamilan Palsu/ Pseudosiesis <http://khalilaturrozha.blogspot.co.id/2013/12/gangguan-psikologi-pada-kehamilan-palsu.html> (Diakses 20 Maret 2017)
- Seeman Mary V, 2014. Pseudocyesis, delusional pregnancy, and psychosis: The birth of a delusion. World Journal Od Clinical Cases. 2014 Agust 16; 2 (8) : 3 3 8 - 3 4 4 <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4133423/pdf/WJCC-2-338.pdf>(diakses 24 Juni 2017)